



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penelitian tentang pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan sangat penting dilakukan. Penyelenggaraan pembangunan belum mampu mengubah secara nyata kehidupan nelayan yang secara turun temurun telah menjadikan usaha menangkap ikan di laut sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mutu sumber daya manusia nelayan masih rendah. Hal ini diperkirakan dapat dilihat dari rendahnya: (1) kompetensi; (2) kemampuan memenuhi kebutuhan konsumen; (3) penghasilan dan (4) kemampuan memenuhi kebutuhan hidup.

Nelayan yang secara turun temurun telah menjadikan kegiatan menangkap ikan di laut sebagai mata pencaharian utama, masih sulit mengembangkan diri untuk menjadi nelayan yang lebih maju. Nelayan berpendidikan rendah, bahkan putus sekolah. Kesempatan yang diberikan oleh pemerintah diperkirakan masih kurang atau tidak sesuai dengan kebutuhan usaha nelayan untuk berkembang menjadi nelayan yang lebih maju. Waktu yang lebih banyak dihabiskan di laut, menyebabkan nelayan mengalami kesulitan belajar secara normal seperti warga masyarakat lainnya yang bekerja di darat. Akibatnya nelayan kehilangan banyak waktu untuk memikirkan dan melakukan berbagai hal untuk meningkatkan mutu kehidupannya dan mutu kehidupan keluarganya.

Indonesia adalah negeri maritim yang dikaruniai lautan yang luasnya kira-kira dua per tiga wilayah Indonesia. Diibandingkan dengan potensi maritim Indonesia yang besar, nelayan masih belum mampu secara optimal mengelola sumber daya laut Indonesia dengan baik dan bertanggung jawab. Padahal, nelayan yang sudah secara turun temurun menggantungkan hidupnya pada usaha menangkap ikan, selayaknya merupakan *stakeholder* pertama yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan dirinya menjadi nelayan yang maju. Mereka berhak untuk hidup lebih sejahtera secara berkelanjutan melalui mata pencaharian di sektor perikanan dan kelautan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi nelayan, dan agar nelayan dapat bangkit menjadi nelayan yang lebih maju, nelayan perlu meningkatkan mutu sumber daya manusianya.

Ditinjau dari konsep mutu, semakin tinggi mutu sumber daya manusia yang dimiliki nelayan, maka akan semakin besar kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggannya. Misalnya saja, untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan internal nelayan, yaitu dirinya sendiri dan keluarganya, nelayan membutuhkan penghasilan yang memadai.

Persaingan usaha di bidang perikanan tangkap di laut, menuntut nelayan kecil harus mampu mengembangkan dirinya menjadi nelayan yang lebih mampu menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan usahanya saat ini. Namun, melihat mutu sumber daya manusia nelayan yang belum sepenuhnya adaptif dengan perubahan lingkungan yang cepat, maka perubahan kondisi nelayan tradisional, atau nelayan kecil menjadi nelayan yang lebih maju membutuhkan proses perubahan yang terencana dengan baik.

Kebutuhan konsumen akan hasil-hasil perikanan kini tidak murni bergantung pada nelayan tradisional atau nelayan kecil. Pengusaha-pengusaha perikanan telah menjadi pesaing utama nelayan kecil dalam mengisi pasar hasil-hasil perikanan dan kelautan. Dengan peralatan tangkap yang canggih, para pengusaha perikanan dapat melaut hingga laut lepas, dan mencari area yang potensial sumber daya perikananannya tanpa terlalu tergantung pada musim. Harga jual hasil tangkapan para pengusaha perikanan juga tidak tergantung pada tengkulak ataupun perantara. Mereka dapat menentukan harga pasar.

Pelanggan nelayan dibagi atas pelanggan internal, yaitu nelayan dan keluarganya dan pelanggan eksternal, terutama konsumen yang membeli produk-produk hasil tangkapan. Nelayan yang bermutu akan selalu berusaha memberikan produk yang menyamai atau melebihi kebutuhan atau harapan para pelanggannya. Nelayan mendapat imbalan yang dapat digunakan untuk dipertukarkan membeli berbagai kebutuhan hidupnya dari konsumen. Karenanya, kesejahteraan nelayan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



individu dan kesejahteraan keluarganya akan sangat tergantung dari kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan atau harapan konsumennya.

Terdapat kondisi yang telah berubah pada nelayan tradisional, nelayan kecil, atau nelayan yang sejak turun temurun telah menjadikan kegiatan melaut sebagai mata pencaharian utama. Saat ini pekerjaan melaut tidak lagi dilakukan sekedar berorientasi memenuhi kebutuhan keluarga. Nelayan telah makin menyadari nilai ekonomis yang tinggi dari sumber daya laut, khususnya sumber daya perikanan. Namun, masih banyak hambatan yang dihadapi nelayan untuk maju dan memanfaatkan peluang pasar perikanan, baik pada skala lokal maupun ekspor.

Nelayan tradisional perlu membenahi sistem usahanya, dan memiliki kompetensi yang sesuai untuk dapat memanfaatkan peluang usaha yang terbuka. Nelayan tradisional harus menjadi nelayan yang maju dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat memainkan peran aktif dan ikut menentukan dalam pasar perikanan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan sistem usaha yang tepat dan kesempatan yang terbuka luas serta kompetensi yang memadai, diharapkan nelayan dapat menjalankan usahanya dengan baik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumennya.

Kompetensi nelayan yang selalu ditingkatkan dan dikembangkan diharapkan dapat berakibat makin meningkatnya mutu sumber daya manusia nelayan. Namun, meningkatnya kompetensi nelayan perlu didukung dengan kesempatan berusaha, dan sistem usaha yang tepat bagi nelayan. Kondisi yang saling mendukung, akan mempengaruhi peningkatan pendapatan nelayan. Selanjutnya, nelayan dapat lebih baik lagi memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan keluarganya, dan akhirnya nelayan dapat menjalankan kewajibannya yang lebih luas lagi sebagai warga negara Indonesia, yaitu mampu membayar pajak penghasilan dengan baik pada negara.

Mengingat kondisi kehidupan nelayan tradisional atau nelayan kecil masih jauh tertinggal dibanding peluang usaha perikanan yang terbuka luas, maka perlu dilakukan berbagai perubahan yang bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia nelayan. Untuk alasan inilah penelitian ini dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### Masalah Penelitian

Beberapa masalah penelitian yang perlu dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Bagaimana karakteristik nelayan, faktor-faktor lingkungan, dan faktor mana yang determinan dalam pembentukan kompetensi nelayan?
- (2) Bagaimana mutu sumber daya nelayan, dilihat dari: kompetensi, kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan eksternal (konsumen), penghasilan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan internal (diri dan keluarga)?
- (3) Bagaimana strategi pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan yang efektif?

### Tujuan Penelitian

Masyarakat nelayan kecil adalah suatu sistem sosial yang perlu mendapat perhatian agar makin meningkat mutu kehidupannya. Untuk mencapai mutu kehidupan yang baik, nelayan perlu memiliki kompetensi yang berorientasi pada keberhasilan usahanya, sehingga dapat mendukung peningkatan penghasilan dan peningkatan kesejahteraannya.

Berdasarkan pertimbangan di atas dan terkait dengan masalah-masalah yang perlu di jawab, maka tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Menganalisis karakteristik individu nelayan dan faktor-faktor lingkungan, serta melihat faktor determinan dalam pembentukan kompetensi nelayan.
- (2) Menguraikan dan menganalisis kondisi mutu sumber daya manusia, dilihat dari: kompetensi, kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan eksternal (konsumen), penghasilan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan internalnya, dirinya dan keluarga (kebutuhan hidup).
- (3) Merumuskan strategi pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan yang efektif.

### Kegunaan Penelitian

Nelayan kecil diperkirakan belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Mereka belum mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pelanggan-pelanggannya, juga belum mampu secara cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat. Ketidakmampuan beradaptasi ini memperlihatkan bahwa nelayan memiliki berbagai keterbatasan untuk menjadi nelayan yang maju dalam usahanya, sehingga nelayan belum mampu hidup sejahtera sesuai jamannya.

Seperti dirumuskan dalam permasalahan dan tujuan, penelitian ini berusaha mengungkap kondisi mutu sumber daya manusia nelayan, yaitu dengan cara membuktikan apakah keterbatasan dalam hal: (a) kemampuan memenuhi kebutuhan konsumen; (b) penghasilan dan (c) pemenuhan kebutuhan hidup, dipengaruhi oleh karakteristik individu, karakteristik lingkungan, dan kompetensi.

Pola pikir ini mengantarkan penulis pada pemahaman perlunya penelitian pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan dilakukan. Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik dalam area teoritis maupun praktis, yaitu:

(1) Dalam area teoritis

(a) Pengidentifikasian karakteristik nelayan dan faktor-faktor lingkungan yang dipilih. Hal ini akan memungkinkan hadirnya penjelasan yang memadai tentang keterkaitan karakteristik individu dan faktor-faktor lingkungan, dengan kompetensi nelayan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, terkait dengan pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan kecil, agar selalu memiliki kompetensi yang diperlukan.

(b) Penelitian ini tidak sekedar mengarahkan nelayan kecil pada satu kompetensi khusus yang diperlukan secara situasional. Namun berupaya menghadirkan strategi pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan yang efektif dan dapat berlaku dalam jangka waktu yang lama.

(2) Dalam area praktis

(a) Bagi nelayan kecil di Indonesia.

Dalam rangka upaya penyadaran, yaitu: agar nelayan mengetahui mutu sumber daya manusia yang dimilikinya, agar nelayan memiliki keinginan dan kemampuan untuk meningkatkan dan mengelola sumber dayanya, dan agar nelayan memiliki kompetensi yang sesuai sehingga dapat memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



kebutuhan konsumennya, memperoleh penghasilan yang layak, dan dapat mencapai peningkatan kesejahteraan hidup.

(b) Bagi pemerintah

Sebagai panduan dalam menentukan program pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan.

(c) Bagi wakil rakyat.

Sebagai rekomendasi dalam penentuan kebijakan dan pengawasan penyelenggaraan pembangunan perikanan, khususnya dalam pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan.

(d) Bagi lembaga penyuluhan.

Strategi yang ada dapat digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan yang bertujuan memberikan penyadaran pada nelayan akan pentingnya mutu, yaitu: agar nelayan mau mengubah perilakunya, mengetahui, mau dan mampu memenuhi kebutuhan konsumennya secara mandiri, dan agar nelayan selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya agar usahanya dapat berkembang dengan baik.

(e) Bagi swasta

Agar dapat berpartisipasi dengan tepat sasaran, dan mampu menyesuaikan program-program kemitraan yang sesuai kebutuhan nelayan kecil untuk maju, dengan prinsip kerja sama yang benar-benar adil dan berkelanjutan.

### Definisi Istilah

Untuk keperluan penelitian ini, digunakan beberapa istilah yang penting diketahui maknanya. Dengan adanya definisi istilah yang jelas, diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang tepat, sesuai kebutuhan penelitian.

- (1) Nelayan menunjuk pada individu, yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut.
- (2) Nelayan tradisional adalah nelayan yang secara turun temurun menjadikan kegiatan menangkap ikan sebagai mata pencaharian utama, dan pada saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



masih menggunakan armada, dan pola kebiasaan berusaha yang diwariskan dari keluarga.

- (3) Nelayan kecil menunjuk pada usaha nelayan tradisional.
- (4) Nelayan pemilik (NPm), menunjuk pada individu, pemilik kapal tradisional/ perahu dan pemilik peralatan penangkapan ikan.
- (5) Nelayan pekerja (NPk), menunjuk pada individu, yang bekerja pada nelayan pemilik kapal/ perahu (NPm).
- (6) Pemodal, menunjuk pada seseorang yang memberikan modal pada nelayan untuk keperluan menangkap ikan.
- (7) Perikanan tangkap adalah kegiatan yang berhubungan dengan penangkapan ikan di laut.
- (8) Karakteristik nelayan adalah faktor-faktor internal dan spesifik yang dimiliki nelayan, terdiri dari: (a) karakteristik individu dan (b) karakteristik usaha.
- (9) Kekondusifan lingkungan adalah faktor-faktor lingkungan yang spesifik di luar diri nelayan.
- (10) Mutu adalah paduan sifat-sifat barang dan jasa atau kombinasi keduanya yang dihasilkan nelayan, yang menunjukkan kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggannya (pelanggan yang memberikan imbalan/konsumen), baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat.
- (11) Mutu sumber daya manusia nelayan adalah kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan para pelanggannya, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- (12) Nelayan bermutu adalah nelayan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggannya, menyamai atau bahkan melebihi kebutuhan dan harapan pelanggan-pelanggannya.
- (13) Pelanggan nelayan adalah orang-orang atau pihak-pihak yang harus dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan.
- (14) Pelanggan internal nelayan adalah nelayan dan keluarganya.
- (15) Pelanggan eksternal nelayan adalah orang-orang atau pihak-pihak di luar diri nelayan dan keluarganya yang harus dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- (16) Pelanggan eksternal primer nelayan adalah pihak-pihak yang harus dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan, dalam bentuk produk hasil tangkapan (ikan dan sejenisnya), jasa yang terkait, atau kombinasi dari keduanya. Pelanggan eksternal primer ini memberi bayaran pada nelayan sebagai imbalan dipenuhi kebutuhan ikannya oleh nelayan.
- (18) Pada penelitian ini, pelanggan eksternal primer disebut pelanggan eksternal saja atau konsumen.
- (19) Pelanggan eksternal sekunder dari nelayan adalah pemerintah, merupakan pihak yang mengharapkan dapat dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan dalam bentuk setoran pajak pendapatan sebagai dukungan terhadap penyelenggaraan pembangunan daerah dan pembangunan nasional.
- (20) Pelanggan eksternal tersier dari nelayan adalah negara, merupakan pihak yang mengharapkan dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan dalam bentuk: terwujudnya kesejahteraan nelayan sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, pendapatan negara yang berasal dari pajak pendapatan nelayan, dukungan terhadap kesehatan masyarakat Indonesia dengan cara memenuhi kebutuhan gizi masyarakat Indonesia yang berasal dari hasil laut Indonesia.
- (21) Kebutuhan pelanggan adalah barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang harus dipenuhi kebutuhannya oleh nelayan.
- (22) Kompetensi adalah kecakapan yang memadai yang harus dimiliki nelayan, yang dibutuhkan nelayan untuk dapat bertindak melakukan tugas-tugasnya dengan baik sesuai zamannya.
- (23) Nelayan yang kompeten adalah nelayan yang memiliki kecakapan yang dibutuhkan dengan tingkat yang memadai untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik.
- (24) Mutu sumber daya manusia nelayan adalah kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan-pelanggannya.
- (25) Pengembangan mutu sumber daya manusia nelayan adalah upaya meningkatkan kapasitas individu nelayan agar selalu adaptif sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- (26) Kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan pelanggan eksternal memperlihatkan kecakapan nelayan dalam hal: (a) ketanggapan menyediakan produk; (b) ketanggapan melayani konsumen; (c) produktivitas dan (d) keberlanjutan usaha.
- (27) Penghasilan nelayan adalah besarnya uang yang diperoleh nelayan dalam menjual hasil tangkap (dalam rupiah) selama satu bulan.
- (28) Kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan pelanggan internal adalah tingkat terpenuhinya kebutuhan hidup nelayan dan keluarganya, bagi nelayan yang telah menikah, dan tingkat terpenuhinya kebutuhan dirinya sendiri, bagi yang belum menikah.

Secara rinci definisi istilah masing-masing sub peubah dari keenam peubah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Karakteristik nelayan ( $X_1$ )

Karakteristik individu:

- Pendidikan ( $X_{1.1}$ )

Adalah pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh nelayan hingga saat penelitian.

- Usia ( $X_{1.2}$ )

Adalah umur nelayan yang dihitung dari saat lahir sampai saat dilakukannya penelitian, dan dibulatkan dalam jumlah tahun terdekat apabila terdapat selisih bulan.

- Status diri ( $X_{1.3}$ )

Adalah kedudukan individu nelayan di masyarakat, terkait dengan ikatan pernikahan, yaitu: (a) Menikah dan (b) Tidak Menikah.

- Daerah asal ( $X_{1.4}$ )

Adalah lokasi asal nelayan sebelum berusaha di Provinsi DKI Jakarta.

- Jumlah tanggungan ( $X_{1.5}$ )

Adalah banyaknya orang yang kebutuhan hidupnya dipenuhi oleh nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Status tempat tinggal ( $X_{1.6}$ )  
Adalah status kepemilikan hunian yang ditempati nelayan.
- Pengeluaran setiap bulan ( $X_{1.6}$ )  
Adalah jumlah dana dalam rupiah yang dibelanjakan nelayan setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya.
- Sikap terhadap profesi ( $X_{1.8}$ )  
Adalah respon nelayan terhadap pernyataan-pernyataan terkait dengan pekerjaannya sebagai nelayan.
- Motivasi intrisik untuk maju ( $X_{1.9}$ )  
Adalah besarnya dorongan dari dalam diri nelayan untuk maju melalui pekerjaannya sebagai nelayan.

#### Karakteristik usaha:

- Status nelayan ( $X_{1.10}$ )  
Adalah kedudukan nelayan dalam sistem usahanya pada saat penelitian yang terkait dengan kepemilikan kapal dan alat tangkap, terdiri dari: (a) Nelayan Pemilik (NPM) dan (b) Nelayan Pekerja (NPK).
- Jenis peralatan tangkap yang digunakan ( $X_{1.11}$ )  
Menunjuk pada macam alat tangkap/ teknologi yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan di laut.
- Pola pembagian hasil ( $X_{1.12}$ )  
Adalah sistem bagi hasil usaha antara pemilik dan pekerja.
- Pengalaman sebagai nelayan ( $X_{1.13}$ )  
Menunjuk pada lamanya responden menjadi nelayan (dalam tahun), dihitung sejak pertama kali melaut hingga saat penelitian dilakukan.
- Alasan menjadi nelayan ( $X_{1.14}$ )  
Adalah sebab yang menjadi dasar responden memilih pekerjaan sebagai nelayan.



(2) Kekondusifan lingkungan ( $X_2$ )

- Kelembagaan nelayan ( $X_{2.1}$ )

Adalah besarnya dukungan kelompok nelayan dan koperasi nelayan untuk kemajuan usaha nelayan.

- Kesempatan ( $X_{2.2}$ )

Adalah peluang yang diberikan oleh pihak luar bagi nelayan untuk berkembang menjadi nelayan yang memiliki usaha yang maju dan untuk memperoleh hidup yang sejahtera.

- Ketersediaan informasi ( $X_{2.3}$ )

Adalah tingkat kesiapan data yang dibutuhkan nelayan dalam berusaha.

- Penyuluhan ( $X_{2.4}$ )

Adalah pendidikan non formal yang pernah diperoleh nelayan, yang bertujuan merubah perilaku nelayan dalam berusaha, untuk dapat mengubah dirinya dari nelayan tradisional menjadi nelayan maju.

- Sarana prasarana ( $X_{2.5}$ )

Adalah besarnya dukungan faktor-faktor penentu terselenggaranya usaha nelayan, seperti: (a) ketersediaan bahan bakar untuk melaut; (b) kemudahan mendapatkan bahan bakar; (c) keterjangkauan harga bahan bakar dan (d) dukungan pasar .

(3) Kompetensi nelayan ( $X_3$ )

- Kemampuan merencanakan usaha ( $X_{3.1}$ )

Adalah kehandalan nelayan dalam menyiapkan kegiatan usahanya.

- Kemampuan menyediakan modal ( $X_{3.2}$ )

Adalah kehandalan nelayan mendapatkan dana yang diperlukan bagi pengembangan usahanya.

- Kemampuan menangkap ikan ( $X_{3.3}$ )

Adalah kehandalan nelayan mendapatkan ikan pada periode sekali melaut.

- Kemampuan menangani hasil tangkapan ( $X_{3.4}$ )

Adalah kehandalan nelayan memperlakukan hasil tangkapan agar tetap segar ataupun tetap hidup sampai pada pembeli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Kemampuan memasarkan hasil tangkapan ( $X_{3.5}$ )  
Adalah kehandalan nelayan menjual hasil tangkapnya.
- Kemampuan daya tawar harga jual ikan ( $X_{3.6}$ )  
Adalah kehandalan nelayan dalam menentukan harga jual hasil tangkapan, dan kelayakan harga jual dengan pengeluaran.
- Kemampuan memecahkan masalah usaha ( $X_{3.7}$ )  
Adalah kehandalan nelayan keluar dari berbagai masalah usaha.
- Kemampuan memanfaatkan penghasilan ( $X_{3.8}$ )  
Adalah kehandalan nelayan dalam memanfaatkan penghasilan.
- 4) Kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan konsumen ( $X_4$ )
  - Ketanggapan menyediakan produk bermutu ( $Y_{1.1}$ )  
Adalah kesanggupan nelayan menyediakan produk ikan yang sesuai dengan harapan konsumen.
  - Ketanggapan melayani pelanggan ( $Y_{1.2}$ ),  
Adalah kesanggupan nelayan memberikan jasa sesuai kebutuhan konsumen.
  - Produktivitas  
Adalah kesanggupan nelayan menyiapkan produk, dihitung dalam kilogram (kg) pada periode satu kali melaut.
  - Tingkat keberlanjutan usaha ( $Y_{1.4}$ ),  
Adalah kesanggupan nelayan untuk mempertahankan usahanya dalam kurun waktu tertentu.
- 5) Penghasilan nelayan ( $Y_2$ ),  
Adalah besarnya penghasilan nelayan yang diperoleh nelayan setiap bulan yang dihitung dalam mata uang rupiah.
- 6) Kemampuan nelayan memenuhi kebutuhan hidup (diri dan keluarga) ( $Y_3$ )
  - Pemenuhan kebutuhan makan sehari-hari ( $Y_{3.1}$ )  
Adalah kesanggupan nelayan memenuhi kebutuhan pangan setiap hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Pemenuhan kebutuhan pakaian (Y<sub>3.2</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan memenuhi kebutuhan pakaian untuk dirinya dan keluarganya dalam hitungan tahun.
- Pemenuhan kebutuhan kesehatan (Y<sub>3.3</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan dalam menjaga dan mempertahankan kondisi fisiknya dan keluarganya, serta kesanggupan berobat apabila sakit.
- Pemenuhan kebutuhan pendidikan (Y<sub>3.4</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan membiayai pendidikan formal.
- Pemenuhan kebutuhan listrik (Y<sub>3.5</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan memenuhi kebutuhan listrik setiap bulan yang dilihat dari ketepatan waktu membayar tagihan listrik.
- Pemenuhan kebutuhan air (Y<sub>3.6</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan memenuhi kebutuhan air bersih setiap bulan.
- Pemenuhan kebutuhan rekreasi (Y<sub>3.7</sub>)  
Adalah kesanggupan nelayan memanfaatkan waktu luang untuk bersantai, dalam satu tahun.
- Pemenuhan kebutuhan dihargai (Y<sub>3.8</sub>)  
Adalah kepuasan nelayan atas perlakuan keluarga dan lingkungannya terhadap dirinya, dilihat dari: tingkat rasa dihargai nelayan oleh keluarga dan lingkungan.